

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia dalam membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogie berarti bimbingan atau pertolongan diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa dengan tujuan agar manusia memiliki pengetahuan dan mempunyai wawasan, bertanggung jawab terhadap hidupnya dan kelangsungan pembangunan bangsa yang sedang berkembang ini. Maka untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan wadah pendidikan formal yang banyak (kuantitas) dan sekaligus bermuatan kualitas.

Dalam hal ini, sekolah merupakan salah satu institusi bagi manusia untuk mendapatkan pendidikan dan pengetahuan. Pendidikan yang didapatkan melalui sekolah dimulai sejak seseorang menginjak usia kanak-kanak hingga ia dewasa. Dalam menempuh pendidikan di bangku sekolah, tentunya tidak terlepas dari peran penting guru sebagai penggerak jalannya suatu pendidikan di sekolah. Tanpa adanya guru, pendidikan di sekolah takkan berjalan mulus.

Menurut Djamarah (2010:31) guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual ataupun kelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak mesti pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, musholah, di rumah dan sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru adalah

orang yang memegang peran penting dan kendali dalam dunia pendidikan khususnya dalam mencerdaskan anak bangsa. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab seorang guru sangatlah berat sebab guru dianggap sebagai penentu masa depan bangsa.

Untuk itu seorang guru dituntut harus mempunyai segudang ilmu, strategi dan cara mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, tugas dan wewenang seorang guru tentunya bukan hanya mengajar di dalam kelas, akan tetapi seorang guru juga dituntut untuk dapat mengubah moralitas dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini tentunya juga perlu strategi dan keahlian khusus untuk dapat mempelajari setiap karakter individu warga sekolah.

Dewasa ini, perilaku siswa khususnya siswa yang sudah menginjak usia remaja semakin tidak terkendali lagi. Masa remaja merupakan fase yang sangat potensial bagi tumbuh dan berkembangnya fisik maupun psikis. Masa ini mereka menganggap dirinya sudah bukan anak-anak lagi, tetapi orang-orang disekelilingnya masih menganggap mereka belum dewasa. Sering kali remaja ingin bertindak sebagaimana orang dewasa. Akan tetapi, perilaku mereka sering kali masih bersifat impulsif dan belum menunjukkan kedewasaan. Hal ini disebabkan dorongan yang kuat ingin menemukan dan menunjukkan jati dirinya, melepaskan diri dari lingkungannya yang cenderung lebih senang bergabung dengan teman-teman sebaya. Masa remaja adalah masa penuh gejolak karena

pada pertumbuhan fisik terjadi ketidakseimbangan hormon. Hal ini mempengaruhi perkembangan berfikir, bahasa, emosi dan sosial.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo, itu masi banyak siswa yang menunjukkan sikap agresif berupa ribut di dalam kelas, sering berkelahi, berkata kasar, menyela Pembicaraan Guru. Dan sanksi-sanksi juga sudah banyak diberikan kepada para siswa yang melakkukan perilaku agresif tersebut.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“**Strategi Guru PPKn dalam Mencegah Perilaku Agresif Siswa Di dalam Kelas di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo**”

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku siswa di SMP Negeri 3 Gorontalo ?
2. Bagaimana cara Guru untuk mencegah perilaku Agresif siswa di SMP Negeri 3 Gorontalo?
3. Kendala apa yang dihadapi oleh Guru PPKn dalam mencegah Perilaku Agresif siswa di SMP Negeri Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui cara guru dalam mencegah perilaku Agresif siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Guru PPKn dalam Mencegah perilaku Agresif siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya:

- a. Bagi siswa
Dapat mengurangi perilaku menyimpang siswa khususnya perilaku agresif
- b. Bagi Guru
Dapat berguna sebagai strategi untuk mencegah perilaku Agresif siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo
- c. Bagi sekolah
Berguna untuk menambah informasi tentang strategi Guru mencegah perilaku Agresif Siswa di dalam kelas di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo
- d. Bagi peneliti
Menambah wawasan keilmuan tentang strategi guru dalam mencegah perilaku agresif siswa